

PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP SISWA PADA HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Hani Aprilia Anisa^{1*}, Galih Permana²

^{1,2}(Sekolah Tinggi Agama Islam Daarussalam Sukabumi)

* Korespondensi Email: apriliaanisa@gmail.com.

Receive: dd/month/year: 1 Januari 2024	Accepted: 1 Juni 2024	Published: 30 Oktober 2025
--	---------------------------------	--------------------------------------

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa semua orang tua menginginkan pendidikan anaknya baik, sehingga dia memperhatikan dan mengoptimalkan untuk pendidikan anaknya. Adanya kebutuhan ini maka manusia terdorong untuk memenuhinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi guru terhadap siswa pada hasil belajar SKI siswa. Penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif Korelasional, dilaksanakan di MTs-Al Furqon Kadudampit. Sampel 32 siswa dari populasi 265 dengan random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket Berdasarkan hasil perhitungan terdapat pengaruh antara motivasi guru terhadap hasil belajar SKI siswa. Diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,547, yang berarti terdapat pengaruh yang sedang antara variabel motivasi guru dengan hasil belajar SKI.

Kata Kunci: motivasi guru, hasil belajar, Sejarah Kebudayaan Islam

Abstract

This research is motivated by the phenomenon that all parents want their children's education to be good, so they pay attention and optimize for their children's education. The existence of this need is driven by humans to fulfill it. The purpose of this study is to determine the influence of teacher motivation on students on students' SKI learning outcomes. The research used was Quantitative Correlations, carried out at MTs-Al Furqon Kadudampit. A sample of 32 students from a population of 265 was randomly sampling. Data collection technique using questionnaires Based on the results of the calculation, there is an influence between teacher motivation on students' SKI learning outcomes. A correlation coefficient (r) value of 0.547 was obtained, which means that there is a moderate influence between the variable of teacher motivation and SKI learning outcomes.

Keywords: teacher motivation, learning outcomes, Islamic Cultural History

Pendahuluan

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran dan kegiatan belajar dan mengajar. Pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental (Ariyanto et al. 2020). Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar dilakukan

oleh seorang subjek dalam belajar yaitu siswa. Sedangkan pembelajaran mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh guru sebagai pembimbing (Simanjorang and Naibaho 2023).

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian (Cikka 2020). Sebab orang yang pandai berbicara dalam

bidang-bidang tertentu, belum dapat dikatakan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus (Busthomi and A'dlom 2022), apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui pendidikan tertentu. Oleh sebab itu guru adalah figur seorang pemimpin (Zahra et al. 2022). Ia adalah sosok arsitektur yang membentuk jiwa dan watak siswa. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa (Elia et al. 2023).

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor (Salsabila and Puspitasari 2020), antara lain: Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri (Abdullah and Ilham 2023), seperti keadaan fisik dan mental, kedewasaan atau pertumbuhan, kecerdasan atau intelegensi (Huwaida et al. 2020), kebiasaan latihan dan belajar, minat, dan motivasi dan citra diri. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri anak seperti Pendekatan belajar (Azizah et al. 2020), status keluarga, guru dan metode pengajaran, alat yang digunakan untuk belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) (Hasmar 2020) adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah, dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah (KMA RI No.165 tahun 2014).

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengembangkan misi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan

kualitas orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Rusydi 2021). Tujuan ini merupakan salah satu kewajiban Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab 2, Pasal 3.

Peran guru SKI sangat besar dan penting karena berawal dari merekalah generasi muda sekarang dan yang akan datang mendapatkan informasi tentang sejarah kebudayaan islam. sejarah peradaban islam harus disampaikan semenarik mungkin. Belajar sejarah bukan hanya berhenti pada menghafal tanggal, tokoh, dan tempat tempat saja, melainkan sejarah harus mampu direkonstruksikan ke konteks zaman sekarang

Ada banyak kasus yang terjadi ketika pembelajaran di kelas yaitu siswa yang tidak semangat dalam belajar, sering bolos, tidur ketika pembelajaran berlangsung, malas-malasan (Hasmar 2020). Khususnya pada mata pelajaran SKI. SKI merupakan pelajaran yang membosankan karena penuh dengan berbagai kisah peristiwa yang harus untuk dibaca dan juga dihafal (Pebrianti and Ritonga 2023). Sehingga timbul kesulitan pada siswa dalam mempelajari sejarah kebudayaan islam. Banyak yang berpikiran, sejarah adalah pelajaran menghafal tanggal dan nama belaka. Materi yang diajarkan juga dianggap terlalu banyak (Ulum 2022). Itulah yang membuat pelajaran sejarah tidak di sukai oleh sebagian besar siswa atau karena guru yang kebanyakan mendongeng ketika menyampaikan materi dan hal itu membuat siswa mengantuk dan tidak bisa menangkap pelajaran (Agustinar et al. 2023). Pada kasus ini tentunya guru harus bisa memberikan dorongan atau motivasi kepada siswanya agar bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Meskipun dalam diri siswa sudah ada motivasi (Aniuranti et al. 2021). Tapi, motivasi itu akan lebih kuat bila di tambah motivasi dari luar dirinya seperti motivasi

yang di berikan oleh guru dan orang tua. Penting dilakukan pendalaman terhadap pengaruh motivasi guru terhadap siswa pada hasil belajar SKI siswa.

Metode

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode diskriptif. Dilakukan di MTs Al Furqan Kadudampit. Sampelnya sebanyak 32 dari populasi 265 siswa dengan random sampling, angket digunakan dalam pengumpulan data. Angket dikembangkan dalam 15 pernyataan yang diukur dengan Skala Likert. Dianalisis dengan uji korelasi Product Moment dengan bantuan SPSS 24.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data

Tabel 1. Hasil Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,547 ^a	,399	,275	3,238	1,990

a. Predictors: (Constant), Motivasi Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai Rsquare sebesar 0,399 memiliki arti bahwa variabel independen yg diteliti memiliki pengaruh kontribusi sebesar 39,9% terhadap variabel Y, sedangkan sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Tabel 2. Coefficient

Coefficients ^a			
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model	B	Std. Error	Beta

1	(Constant)	50,496	9,868		5,117	,000
	Motivasi Guru	,462	,129	,547	3,575	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada degree of freedom sebesar 30 (n-2) diperoleh nilai t tabel sebesar 2,042. Dari tabel di atas, menunjukkan hasil uji variabel Motivasi guru terhadap (hasil belajar SKI siswa diperoleh t hitung sebesar 3,575 dengan signifikansi 0,001.

Tabel 3. Tabel Konstanta Persamaan Regresi

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,496	9,868		5,117	,000
	Motivasi Guru	,462	,129	,547	3,575	,001

Hasil perhitungan persamaan regresi antara motivasi guru terhadap hasil belajar SKI di peroleh $Y = 50,496 + 0,462 X$. Nilai konstanta a memiliki arti bahwa ketika variabel motivasi guru (X) bernilai nol atau hasil belajar SKI (Y) tidak dipengaruhi oleh motivasi guru, maka rata-rata kualitas pelayanan jasa bernilai 50,496. Sedangkan koefisien regresi b memiliki arti bahwa jika variabel motivasi guru (X) meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar SKI jasa akan meningkat sebesar 0,462.

Tabel 4. Hasil Analisis Varian Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134,002	1	134,002	12,784	,001 ^b
	Residual	314,467	30	10,482		
	Total	448,469	31			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Guru

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Fhitung yaitu 12,784 , sedangkan nilai Ftabel diperoleh dengan taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,31 . Karena Fhitung (12,784) > Ftabel (2,31) maka H0 ditolak. Pada tabel diatas terlihat nilai $p = 0,000$, yang berarti $p < 0,05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara motivasi guru terhadap hasil belajar SKI siswa Mts Al-Furqon Kadudampit.

Hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa (Fhitung, [$p = 0,000$], Fhitung > Ftabel), perhitungan uji F tersebut, memiliki nilai yang sangat signifikan yang menunjukkan pula secara otomatis bahwa Fhitung > Ftabel, yang mengandung pengertian bahwa hipotesis diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. < 0,05.

Pembahasan

Berdasarkan angket motivasi diketahui bahwa 32 siswa yang menjadi responden dalam penelitian, pada kategori rendah sebanyak 10 responden (31,3%), kategori sedang sebanyak 16 responden (49,9%), dan kategori tinggi sebanyak 6 responden (18,8%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi guru Mts Al- Furqon Kadudampit termasuk kategori sedang.

Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam diketahui bahwa 32 siswa yang menjadi responden, kategori rendah sebanyak 11 responden (34,4%), kategori sedang sebanyak 14 responden (43,8%), dan kategori tinggi sebanyak 7 responden (21,9%). Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar (Y) pada siswa Mts Al- Furqon Kadudampit termasuk kategori sedang.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Motivasi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar SKI siswa. Pada koefisien korelasi (r) sebesar 0,547

menunjukkan korelasi positif, memiliki hubungan yang kuat, dan kedua variabel mempunyai hubungan searah.

Motivasi guru terhadap hasil belajar SKI siswa diperoleh nilai R Square sebesar 0,399, dapat diartikan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi guru sebesar 39,9% sedangkan sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil uji analisis dimana $F_{reg} = 12,784 > F_{tabel} = 2,31$ yang berarti signifikan dan hipotesis diterima. Artinya bahwa semakin baik Motivasi yang di berikan oleh guru maka akan semakin baik pula hasil belajar yang didapatkan siswa tersebut.

Simpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi guru terhadap hasil belajar SKI siswa MTS Al-Furqon Kadudampit. Adapun korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah korelasi positif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data menggunakan rumus product moment yang terdapat dalam program SPSS Versi 24 antara variabel diperoleh hasil uji korelasi sebesar 0,547 menunjukkan korelasi positif, memiliki hubungan yang kuat dan kedua variabel mempunyai hubungan searah

Daftar Pustaka

- [1] Abdullah, Gamar, and Asni Ilham. 2023. "Pencegahan Perilaku Bullying Pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pelibatan Orang Tua." *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 3 (1): 175–82.
- [2] Agustinar, Kiki, Ulva Rahmi, Aisyah Aisyah, and Andy Riski Pratama. 2023. "Problematisa Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah." *Concept: Journal of Social*

- Humanities and Education* 2 (4): 206–12.
- [3] Aniuranti, Asfi, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, Yasinta Wulandari, and Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. 2021. "Pelatihan penyusunan Ice Breaking untuk penguatan kompetensi calon guru." *Absyara: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2 (1): 85–93. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3578>.
- [4] Ariyanto, Ariyanto, Andika Triansyah, and Uray Gustian. 2020. "Penggunaan Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Fundamental Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 16 (1): 78–91.
- [5] Busthomi, Yazidul, and Syamsul A'dlom. 2022. "Syarat-Syarat Profesi Keguruan Menurut Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2): 305–18.
- [6] Cikka, Hairuddin. 2020. "Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3 (1): 43–52.
- [7] Gusmawati, Lutfi, Sitti Aisyah, and Siti Ummu Habibah. 2020. "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar." *PENSA* 2 (1): 36–42.
- [8] Hasmar, Abdul Haris. 2020. "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10 (1): 15–33.
- [9] Huwaida, Anbar Nisrina, Fadillah Asihanngtyas, and Siti Nur Alviah. 2020. "Pengaruh Intelegensi Dalam Pendidikan Anak." *NUSANTARA* 2 (1): 42–49.
- [10] Pebrianti, Ratih, and Asnil Aidah Ritonga. 2023. "Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Penanaman Gemar Membaca Pada Siswa." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 (3): 706–18.
- [11] Rusydi, Ibnu. 2021. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah." *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7 (1): 75–83.
- [12] Salsabila, Azza, and Puspitasari Puspitasari. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Pandawa* 2 (2): 278–88.
- [13] Simanjorang, Risdo Rolita, and Dorlan Naibaho. 2023. "Fungsi Sekolah." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2 (4): 12706–15.
- [14] Ulum, M Nurul. 2022. "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Karangtengah Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora." *Jurnal Pedagogy* 15 (1): 138–49.
- [15] Zahra, Rosina, Dian Armanto, and Anita Yus. 2022. "MODEL Kepemimpinan Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik." *Jurnal Sintaksis* 4 (1): 61–70.